

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Keadaan Ummat Islam.

Islam merupakan agama aplikatif, realistik, dinamis dan universal. Islam telah menunjukkan diri sebagai agama yang mampu memberikan solusi terhadap segala persoalan hidup yang timbul sampai akhir zaman. Keseimbangan dan keadilan adalah konsep yang dimiliki oleh Islam. Manusia diperintahkan untuk beribadah sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap Allah SWT, dzat yang Maha Perkasa, Maha Kuasa dan Maha Segalanya. Islam memandang kehidupan sebagai suatu kesatuan rangkaian ibadah yang tidak melupakan dunia untuk mencapai akhirat dan tidak melupakan akhirat untuk meraih dunia. Masyarakat di anak benua India yang menganut agama Islam sudah mengalami kehilangan identitasnya sebagai seorang muslim. Sebagian umat Islam tidak lagi merasa bangga terhadap keislamannya. Mereka mulai tidak memahami Islam itu sendiri yang mempunyai sifat menyeluruh, meliputi semua aspek kehidupan. Ummat Islam sedang mengalami suatu kemunduran dan kelemahan. Krisis perkonomian dan mengakibatkan kemiskinan, kebodohan dan ketertinggalan dari negara barat. Namun yang sangat di sayangkan minimnya pemahaman ajaran-ajaran Islam berdasarkan Qur'an dan Sunnah yang berakibat pada

kualitas keimanan dan ketakwaan serta menjadikannya lupa akan kodrat manusia sebagai makhluk yang harus mengabdikan kepada Sang Khalik Allah Swt.

2. Pembaharuan Pemikiran Islam.

Gerakan pembaharuan pemikiran Islam di anak benua India lahir karena adanya kesadaran serta pengetahuan yang dimiliki oleh Sayyid Ahmad Barelwi dengan menentang adanya peraktek pemujaan kepada para wali atau orang yang dianggap suci yang dianggap sudah tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dia mengajarkan bahwa:

- a. Yang boleh disembah hanyalah Tuhan, secara langsung tanpa perantara dan tanpa upacara yang berlebih-lebihan.
- b. Kepada makhluk tidak boleh diberikan sifat-sifat Tuhan. Malaikat, roh, dan lain-lain tidak mempunyai kekuasaan apa-apa untuk menolong manusia dalam mengatasi kesulitan-kesulitannya. Mereka sama lemahnya dengan manusia dan sama terbatas pengetahuannya mengenai Tuhan.
- c. Sunnah (tradisi) yang diterima hanyalah sunnah Nabi dan sunnah yang timbul di zaman khalifah yang empat. Kebiasaan membaca tahlil dan menghiasi kuburan serta meminta kepada makam para wali adalah perbuatan bid'ah yang menyesatkan dan harus di jauhi.

Sayyid Ahmad Barelwi juga mendirikan gerakan Mujahidin untuk melawan kekuasaan Sikh di Punjab serta kekuasaan Inggris yang mengancam kehidupan umat Islam di anak benua India dengan tujuan mendirikan Negara yang berdasarkan pada syariah Islam.

B. Saran-saran.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Sehingga penulis mengharapkan kepada pembaca atau penguji untuk memberi saran serta koreksi yang membangun demi kebaikan yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha keras supaya mendapatkan hasil yang sempurna, tapi karena keterbatasan kemampuan hanya dapat menyajikan seperti yang telah penulis jelaskan dalam hasil penelitian ini.

Besar harapan saya untuk menyajikan karya tersebut dengan sempurna.

~~_____~~
~~_____~~
